

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa memerlukan proses pembelajaran dengan acuan kurikulum terstruktur dalam mengembangkan sebuah prestasi pada setiap mahasiswa. Kurikulum perguruan tinggi saat ini telah mengalami perubahan, dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum yang berbasis dengan konten menjadi kurikulum yang berbasis pada kompetensi (KBK). Perubahan kurikulum tersebut dapat mengubah setiap mahasiswa yang kurang kompeten menjadi lebih kompeten dalam melakukan proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terjadinya perkembangan konsep pendidikan mengenai tuntutan tentang metode pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap keaktifan pada setiap mahasiswa (Wahyuningsih, 2018).

Salah satu cara untuk mengubah sistem pendidikan tradisional menjadi pembelajaran berbasis masalah (PBL), mahasiswa menggali informasi terkait masalah yang ada dengan bukti ilmiah seperti proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan penerapan pada mahasiswa keperawatan mengedepankan proses PBL (*Problem Based Learning*) dengan tutorial diskusi kelompok yaitu membentuk sebuah grup diskusi kecil untuk menyelesaikan masalah dalam keperawatan (Susanti, Lisiswanti, Soleha, Saputra, & Okyafany, 2017).

Metode PBL (*Problem Based Learning*), mahasiswa berpartisipasi besar dalam pembelajaran mereka untuk mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah dan membantu mahasiswa untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan metode PBL memotivasi pada setiap mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah masalah yang ada dengan pendekatan kooperatif atau kerja sama dengan bimbingan seorang tutor, serta mengarahkan mahasiswa untuk bertanya, mengajukan pendapatnya, berlatih menyelesaikan masalahnya dan memahami tentang konsep yang sedang dipelajari (Indriasari, 2016). Pelaksanaan tutorial *seven jump* mahasiswa diharapkan pandai berargumentasi, sehingga membentuk aktualisasi diri pada mahasiswa, untuk mengembangkan kemampuan diri dari sesuatu yang dapat kita lakukan dengan cara meningkatkan aktualisasi diri, mengimplementasikan aktualisasi diri serupa dengan mengembangkan potensi dalam diri kita tanpa batas (Ningsih & Fidora, 2018).

Kurikulum PBL diperkenalkan pertama kali pada tahun 1969 oleh Fakultas Kedokteran di Universitas McMaster Kanada, kemudian banyak Fakultas Kedokteran diseluruh dunia yang menjadikan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan kebutuhan masing-masing institusi. Institusi yang dijadikan teladan dalam pelaksanaan kurikulum PBL (*Problem Based Learning*) yaitu Fakultas Kedokteran di Maastricht Belanda dan Newcastle Australia (Susanti et al., 2017) Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keperawatan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah menetapkan metode pembelajaran PBL. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

(FKUI) mulai dari tahun 2005-2006 telah menerapkan metode PBL (*Problem Based Learning*). Kurikulum yang ada pada Fakultas (KURFAK) pada tahun 2005 telah menetapkan beberapa perubahan dalam pendidikan salah satunya yaitu telah menetapkan kurikulum *Problem Based Learning*. Ilmu Keperawatan di Fakultas Kedokteran UGM sejak pada tahun 2003, telah menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis pada masalah yaitu PBL (*Problem Based Learning*). Salah satu perguruan tinggi yang juga menerapkan metode PBL (*Problem Based Learning*) dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu (PSIK) Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang (Indriasari, 2016).

Menurut hasil penelitian Susanti et al., (2017) menyatakan bahwa lebih dari 60% mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Atmajaya berpendapat bahwa, penerapan metode *Problem Based Learning* dapat bermanfaat dalam pengetahuan memahami sebuah kasus dan membantu memahami terhadap pengetahuan yang baru, tidak lebih dari 20% mahasiswa yang berpendapat bahwa metode *Problem Based Learning* membosankan. Selain itu, menerapkan metode *Problem Based Learning* juga dapat membawa dampak positif bagi setiap mahasiswa. Berdasarkan penelitian terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada pada nilai blok dari 70 mahasiswa, 19% memperoleh hasil sangat memuaskan, 40% mendapat hasil memuaskan, dan 5% mahasiswa mendapat hasil yang cukup memuaskan. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, (2017) tentang aktualisasi diri mahasiswa keperawatan dalam proses tutorial (*Seven Jump*) hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa

terhadap aktualisasi diri mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas (93,8)% aktualisasi mahasiswa baik.

Mengasah kemampuan aktualisasi diri dalam metode pembelajaran dengan *seven jump* dapat dicapai dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki saat memecahkan masalah, yaitu mampu menyampaikan pendapat, menganalisis sebuah masalah secara kritis, kreatif dan mampu mengambil keputusan tanpa dipengaruhi orang lain dan mampu bertanggung jawab atas segala keputusan yang diambil (Pajouhandeh, 2013).

Aktualisasi diri setiap individu sangat penting untuk ditingkatkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra, (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi aktualisasi seseorang maka rasa ketakutan akan sukses akan semakin rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Akcay & Akyol, (2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki tujuan diri yang realistis, mampu mengembangkan pikiran, mengembangkan kemampuan, memiliki harga diri yang kuat dan kepercayaan diri yang lebih yaitu individu yang memiliki aktualisasi yang tinggi dari yang lain.

Berdasarkan hasil data studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA tentang kemampuan beraktualisasi diri dalam penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan *Seven Jump*, bahwa dari 3 mahasiswa angkatan 2017 merasa dirinya tidak dapat mengungkapkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode PBL dan 7 mahasiswa angkatan 2016 tidak mampu mengaktualisasikan dirinya dalam menyampaikan pendapat

dikarenakan mahasiswa merasa kurang percaya diri. Peran aktualisasi diri pada mahasiswa keperawatan angkatan 2016 dan 2017 kurang baik, dikarenakan mahasiswa tersebut malu dan mahasiswa juga kurang memahami skenario tutorial PBL (*Problem Based Learning*) yang dijalankan. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang “*Study deskriptif aktualisasi diri mahasiswa dalam penggunaan metode PBL (Problem Based Learning) dengan seven jump pada Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yang ditetapkan adalah “Bagaimana Gambaran Aktualisasi Diri Mahasiswa dalam Penggunaan Metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan *Seven Jump*?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran aktualisasi diri mahasiswa dalam penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan *seven jump* di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik responden: jenis kelamin, umur, data IPK, tingkat dan asal sekolah, dalam penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan Seven Jump di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Mengetahui gambaran aktualisasi diri mahasiswa dalam penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan *seven jump* di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta dapat memotivasi perawat tentang study Deskriptif Aktualisasi Diri Mahasiswa Dalam Penggunaan Metode PBL (*Problem Based Learning*) Dengan *Seven Jump*.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi dan pemahaman kepada mahasiswa Ilmu Keperawatan UNISSULA terkait gambaran aktualisasi diri mahasiswa dalam penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan *seven jump*, khususnya di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini memaparkan gambaran aktualisasi diri mahasiswa dalam penggunaan metode PBL (*Problem Based Learning*) dengan *seven jump* di Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak institusi untuk membantu meningkatkan kemampuan aktualisasi diri pada mahasiswa keperawatan, sehingga dapat mendatangkan lulusan yang berguna untuk masyarakat.